

# **Kesalahan Penggunaan Kata dan Tanda Baca oleh Siswa Kelas III SDN Tegalgede 01 Jember dalam Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri**

*(The Errors Of Words And Punctuation Marks Usage by Student SDN Tegalgede 01  
Jember in Simple Essay Writing Based on Series Of Picture)*

Ainun Firliana, H. Hari Satrijono, Hj. Khutobah,  
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
*E-mail: Harisatrijono\_FKIP@unej.ac.id*

## **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegalgede 01 Jember dengan tujuan mendeskripsikan kesalahan penggunaan kata dan tanda baca oleh siswa kelas III dalam menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri. Permasalahan yang menjadi latar belakang diadakannya penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam aspek penggunaan kata dan tanda baca yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga sebagian besar siswa masih melakukan kesalahan untuk mengungkapkan suatu gagasan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, subyek penelitian adalah siswa kelas III dengan jumlah 36 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, kesalahan penggunaan kata meliputi aspek ketepatan, kesesuaian, dan keserasian kata. Sedangkan kesalahan penggunaan tanda baca meliputi tanda titik dan tanda koma. Penyebab kesalahan penggunaan kata dan tanda baca pada karangan sederhana siswa antara lain pengaruh bahasa ibu terhadap bahasa kedua, lingkungan tepat tinggal siswa, kompetensi bahasa Indonesia siswa yang rendah, sikap siswa yang kurang peduli akan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan rendahnya minat baca siswa. Selain itu, penyebab kesalahan penggunaan kata dan tanda baca juga dipengaruhi oleh faktor guru, antara lain guru masih menggunakan metode pembelajaran tradisional/konseptual dan jarang menggunakan media pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Kesalahan penggunaan kata, tanda baca, dan gambar seri*

## **Abstract**

The research was conducted in SDN Tegalgede 01 Jember in order to describe grade III students' mistakes in the use of words and punctuations in writing simple story based on series pictures. The research was conducted because the students couldn't use appropriate words and punctuations based on the right Bahasa Indonesia grammar, so that most of the students still made some mistakes in telling their ideas. The research design which is used in this research was descriptive research. The research subject was elementary students of the third grade and consist 36 students. Interview, documentation and test was chosen as research method. The researcher was using descriptive qualitative method in analyzing the data. The result of the research showed that the errors of words usage covering accuracy, suitability and harmony of the words. Meanwhile the errors of punctuation marks usage covering fullstop and comma. The errors of words and punctuation marks usage on students simple essay writing were caused by the influence of the mother tongue against the second language, the students' society, the low bahasa competence of the students', the students' ignorance attitude in using a good and right bahasa and also the lack of reading interest. Moreover, it also affected by teacher factors such as conventional method which was used by the teacher and rarely use of learning media in teaching and learning process.

**Keywords:** *The Errors Of Word , Punctuation Mark Usage and Series Pictures*

## Pendahuluan

Menurut Tarigan (2008:4) [3] menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pikiran dan perasaan yang dimiliki, selain itu dapat mengembangkan daya pikir dan kreatifitas siswa dalam sebuah tulisan. Tulisan adalah gambaran dari komunikasi lisan yang dituangkan ke dalam tanda-tanda yang dapat dibaca atau dilihat dengan nyata [2]. Bentuk tulisan tersebut dapat berupa buku harian, puisi, makalah, laporan, proposal dan karangan. Berdasarkan bentuk-bentuk tulisan tersebut, penelitian ini difokuskan pada bentuk tulisan berupa karangan. Mengarang pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada dalam angan-angan, kemudian dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran menulis karangan di kelas III siswa dituntut untuk menulis karangan sederhana sesuai dengan kemampuan dan pemahamannya. Hal ini sesuai dengan standar kompetensi untuk kelas III yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi. Oleh karena itu, melalui pembelajaran ini diharapkan siswa mampu dan terampil mengarang berdasarkan standar kompetensi yang ingin dicapai.

Permasalahan yang sering ditemui dalam pembelajaran mengarang siswa yaitu kemampuan siswa dalam aspek penggunaan kata dan tanda baca yang sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebagian besar siswa masih melakukan kesalahan dalam menggunakan kata dan tanda baca yang tepat untuk mengungkapkan gagasannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan berbahasa adalah kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan kata dan tanda baca yang benar, pengaruh bahasa daerah, serta pengajaran bahasa Indonesia yang kurang tepat [1]. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan kata adalah ketepatan, kesesuaian dan keserasian. Ketepatan berkaitan dengan kemampuan dalam memilih kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan. Ketepatan kata yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan penggunaan kata bersinonim, kata konotatif/denotatif, dan kata umum/khusus. Kesesuaian berkaitan dengan kecocokan dalam menggunakan kata, kesesuaian kata yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan penggunaan kata baku/nonbaku dan kata ciptaan sendiri. Kemudian keserasian kata berkaitan dengan kemampuan menggunakan kata yang sesuai dengan konteks dimana kata tersebut berada dan maknanya tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat sekitar, sedangkan penggunaan tanda baca dipengaruhi oleh terbatasnya pengetahuan siswa terhadap Ejaan Yang Disempurnakan. Kesalahan tersebut merupakan kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai kesalahan penggunaan kata dan tanda baca untuk mengetahui kemampuan siswa kelas

III SDN Tegalgede 01 Jember dalam menulis karangan sederhana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan kepada guru di sekolah tersebut agar nantinya dapat meningkatkan pembinaan dalam penulisan karangan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul yang dipilih adalah **“Kesalahan Penggunaan Kata dan Tanda Baca oleh Siswa Kelas III SDN Tegalgede 01 Jember dalam Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri”**.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegalgede 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Tegalgede 01 dengan jumlah siswa 36 orang, yaitu 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun analisis data ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yang dilakukan dengan cara pengumpulan data, mengklasifikasikan kesalahan, mengurutkan kesalahan, menjelaskan kesalahan dan mengoreksi kesalahan [1].

### 1. Mengumpulkan data

Data yang dikumpulkan berupa kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa yaitu karangan siswa

### 2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan

Mengenali dan memilah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan yaitu kesalahan penggunaan kata dan tanda baca.

### 3. Mengurutkan kesalahan

Mengurutkan kesalahan berdasarkan keseringan siswa tersebut menggunakan kata dan tanda baca yang salah.

### 4. Menjelaskan kesalahan

Menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan dan memberikan contoh yang benar.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### A. Kesalahan Penggunaan Kata yang terdapat di dalam Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Tegalgede 01 Jember

Kesalahan penggunaan kata yang terdapat di dalam karangan sederhana siswa kelas III SDN Tegalgede 01 Jember adalah kesalahan yang berkaitan dengan aspek ketepatan, kesesuaian dan keserasian. Berdasarkan beberapa aspek tersebut, contoh kalimat dapat dianalisis sebagai berikut

#### 1. Aspek Ketepatan

Aspek ketepatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan penggunaan kata bersinonim, kata konotatif atau denotatif, dan kata umum atau khusus

a. Penggunaan Kata Bersinonim

Kutipan karangan subjek 16 (HS):

- 1) Anak pak Ahmad telah menaiki komedi putar. Anak pak ahmad sangat senang sekali.

Kata sangat dan sekali mempunyai makna yang sama. Penggunaan kata bersinonim yaitu sangat dan sekali secara bersamaan dalam satu kalimat membuat kalimat menjadi tidak efektif. Seharusnya dalam satu kalimat dipilih satu saja kata yang dapat mewakili maksud dari pengarang.

b. Penggunaan Kata Konotatif atau Denotatif

Kutipan karangan subjek 23 (MR):

- 1) Andi dan kedua orang tua pun pulang memakai mobil.

Penggunaan kalimat konotatif di atas tidak tepat karena kata memakai seharusnya diganti dengan kata mengendarai mobil

c. Penggunaan Kata Umum atau Khusus

Kutipan karangan subjek 36 (WE):

- 1) Ayah sedang duduk, ibu sedang duduk, andi sedang duduk. Keluarga mereka sedang berdiskusi diruang keluarga merencanakan liburan kepasar malam mengendarai mobil.

Penggunaan kata umum dan khusus pada kalimat di atas masih kurang tepat. Seharusnya jika semua keluarga melakukan hal yang sama, tidak perlu disebutkan satu persatu karena akan menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif. Sebaiknya pengarang hanya menuliskan "Andi dan kedua orang tuanya sedang duduk".

## 2. Aspek Kesesuaian

Aspek kesesuaian yang dimaksud pada penelitian ini meliputi penggunaan kata baku dan nonbaku serta kata-kata ciptaan sendiri.

a. Penggunaan Kata Baku atau Nonbaku

Kutipan karangan subjek 30 (PN):

- 1) Andi dan orang tuanya sedang membeli tiket akhirnya andi bermain komedi putar dan odong-odong dan masuk banyak yang lain

Terdapat kata nonbaku yang sering digunakan oleh siswa seperti kata masuk. Kata masuk seharusnya diganti dengan kata masih.

b. Penggunaan Kata Ciptaan Sendiri

Kutipan karangan subjek 27 (NP):

- 1) Andi membeli tiket untuk menaiki komedi putar dan der molen.

Kata der molen di atas seharusnya ditulis dremolen atau bianglala, yaitu suatu permainan yang terdapat di pasar malam.

## 3. Aspek Keserasian

Aspek keserasian yaitu berkaitan dengan penggunaan bahasa yang sesuai dengan situasi dan tempat dimana bahasa tersebut digunakan. Berikut kutipan karangan yang menunjukkan kesalahan dalam menyusun kata sesuai dengan konteks.

Kutipan karangan subjek 32 (RA):

- 1) Sesudah sampai berapakah jam yang sampai di pasar malam dan Keluarga menggunakan mobil untuk mengendarai.

Susunan kata pada contoh yang pertama masih kurang tepat dan berantakan. Seharusnya sesuai dengan pemilihan kata yang tepat dapat diperbaiki menjadi

Keluarga andi memerlukan waktu beberapa jam untuk sampai ke pasar malam dengan mengendarai mobil.

## B. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca yang Terdapat di Dalam Karangan Sederhana Siswa III SDN Tegalgede 01 Jember

Kesalahan tanda baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanda baca titik dan tanda baca koma. Ada beberapa contoh kalimat yang dapat dianalisis sebagai berikut

Kutipan karangan subjek 29 (PP):

- 1) Ayah dan ibu andi sedang berdiskusi diruang keluarga duduk dengan santai bersama keluarga merencanakan berliburnya ke pasar malam. Keluarga Pak Budi menaiki mobil. Kemudian keluarga Pak Budi sampai. Andi dan kedua orang tuanya ke pasar malam Andi melihat odong-odong dan kincir angin keluarga Pak Budi sangat senang

Susunan kalimat pada kutipan karangan di atas masih kurang tepat dan kurang bisa dimengerti. Kutipan karangan tersebut dapat diperbaiki menjadi.

Ayah dan ibu andi sedang berdiskusi diruang keluarga. Mereka duduk dengan santai, mereka merencanakan berlibur ke pasar malam. Keluarga Pak Budi menaiki mobil untuk sampai ke pasar malam. Sesampainya di pasar malam Andi melihat odong-odong dan kincir angin. Keluarga Pak Budi sangat senang.

## C. Penyebab Kesalahan Penggunaan Kata dan Tanda Baca oleh Siswa SDN Tegalgede 01 Jember dalam Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri

Menurut hasil analisis karangan siswa yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penyebab dari kesalahan berbahasa pada siswa kelas III SDN Tegalgede 01 Jember yaitu

### 1. Faktor Penyebab dari Siswa

a. Pengaruh bahasa ibu (B1) terhadap bahasa kedua (B2)

Kesalahan ini cenderung dilakukan oleh siswa kelas pemula atau kelas rendah, salah satunya yaitu kelas III SDN Tegalgede 01 Jember. Hal ini dibuktikan dengan siswa menggunakan istilah bahasa ibu dalam karangan mereka. Contoh : aku, rafi, dan lutfi mau salin di dalam jeding. Kata salin dan jeding yang ada pada kalimat diatas

membuktikan bahwa siswa masih terpengaruh dengan bahasa ibu mereka. Pengaruh tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang baku. Dengan demikian, siswa seharusnya lebih banyak membaca agar kosakata bahasa Indonesia baku mereka bertambah.

b. Lingkungan tempat tinggal siswa

Kesalahan berbahasa siswa dapat terjadi di sekolah maupun lingkungan tempat tinggal siswa. Penggunaan bahasa Indonesia tidak hanya terikat dengan norma dan kaidah bahasa, tetapi juga bergantung pada lingkungan setempat. Ada kalanya penggunaan bahasa Indonesia dicampur dengan kata-kata atau unsur bahasa daerah. Begitu pula pada masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa yang selalu menggunakan bahasa daerah, yaitu bahasa Jawa dan Madura mempengaruhi kebiasaan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia. Kebiasaan siswa tersebut menyebabkan siswa menjadi kurang terbiasa dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD, sehingga saat siswa berkomunikasi dengan teman dan guru pun lebih sering menggunakan bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa daerah tersebut. Padahal seharusnya saat di sekolah siswa harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika berkomunikasi dengan teman dan guru. Dengan demikian diharapkan guru dapat membiasakan siswa untuk berbahasa Indonesia yang baik dan benar saat di sekolah.

c. Kompetensi Bahasa Indonesia yang dimiliki oleh siswa

Kompetensi bahasa Indonesia yang dimiliki oleh sebagian besar siswa kelas III tergolong rendah, hanya beberapa siswa yang mempunyai kompetensi bahasa Indonesia yang tinggi. Guru sudah mengadakan pembelajaran yang sebagaimana mestinya, namun banyaknya siswa yang kurang memperhatikan menyebabkan pencapaian kompetensi yang rendah. Oleh karena itu, guru dapat meningkatkan kompetensi bahasa Indonesia siswa dengan memberikan latihan yang terus menerus.

d. Sikap siswa yang kurang peduli akan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Rasa kepedulian siswa akan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat rendah. Guru menekankan kepada siswa untuk selalu memperhatikan penggunaan kata yang tepat, namun siswa tetap saja melakukan kesalahan. Siswa terlalu asyik menuangkan cerita ke dalam tulisan tanpa mempedulikan apakah bahasa yang mereka gunakan sudah tepat atau tidak. Rasa kepedulian yang kurang menyebabkan pemahaman siswa tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar juga rendah. Mereka menganggap berbahasa Indonesia yang baik dan benar tidak penting, yang penting mereka mengerjakan tugas sekolah. Guru sebaiknya selalu menekankan kepada siswa bahwa berbahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting karena bahasa Indonesia bukan sekedar pelajaran, namun juga bahasa wajib negara Indonesia yang harus siswa ketahui dengan baik.

e. Rendahnya minat baca siswa

Kemampuan menulis karangan siswa ternyata dipengaruhi oleh minat baca yang rendah. Minat baca yang rendah mempengaruhi kosakata bahasa Indonesia siswa. Hal ini terbukti dengan kosakata yang dipakai oleh siswa sering digunakan berulang kali. Kemampuan menulis karangan yang baik dapat ditunjang dengan berbagai cara, seperti siswa harus rajin membaca buku-buku bahasa Indonesia dan karangan. Dengan begitu, kosakata siswa serta pengetahuan siswa tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar akan bertambah.

2. Faktor penyebab dari guru

a. Guru menggunakan metode pembelajaran tradisional/konseptual

Salah satu penyebab kurang mampunya siswa menulis karangan sederhana adalah metode yang digunakan guru selama ini masih menerapkan pembelajaran secara tradisional atau konseptual. Pembelajaran hanya menerangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, sehingga siswa kurang mampu mengembangkan kreatifitas dalam proses pembelajaran di kelas, padahal sesungguhnya belajar lebih dari sekedar mengingat. Selama ini guru hanya menerangkan tentang materi, guru menuntut siswa untuk mengingat dan memahami materi-materi tersebut. Padahal untuk dapat mengerti dan memahami materi pelajaran, siswa harus bekerja untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu bagi dirinya sendiri, dan penuh dengan ide-ide, maka dari itu perlu adanya alternatif pendekatan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Misalnya menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari atau dunia nyata.

b. Guru tidak menggunakan media pembelajaran  
Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa. Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien, maka dari itu perlu adanya media dalam pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam belajar. Selain itu, media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dibandingkan jika siswa hanya mendengar informasi dari guru. Sumber belajar yang digunakan oleh guru selama ini adalah buku paket dan LKS, sehingga pemahaman siswa sangat terbatas. Guru seharusnya dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, oleh karena itu diperlukan media dalam sebuah pembelajaran.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a) kesalahan penggunaan kata pada karangan sederhana siswa meliputi 3 aspek yaitu aspek ketepatan, kesesuaian, dan keserasian kata. Aspek ketepatan

meliputi kesalahan dalam aspek penggunaan kata bersinonim, kata denotatif/konotatif, kata umum/khusus. Aspek kesesuaian kata meliputi penggunaan kata baku/nonbaku, kata ciptaan sendiri. Aspek keserasian kata meliputi penggunaan kata secara efektif.

- b) kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan sederhana siswa meliputi kesalahan tanda baca titik dan tanda baca koma.
- c) penyebab kesalahan penggunaan kata dan tanda baca pada karangan sederhana siswa antara lain pengaruh bahasa ibu (B1) terhadap bahasa kedua (B2), lingkungan tepat tinggal siswa, kompetensi bahasa Indonesia siswa yang rendah, sikap siswa yang kurang peduli akan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan rendahnya minat baca siswa. Selain itu, penyebab kesalahan penggunaan kata dan tanda baca juga dipengaruhi oleh faktor guru, antara lain guru masih menggunakan metode pembelajaran tradisional/konseptual dan guru jarang menggunakan media pembelajaran.

Adapun saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) bagi siswa, siswa yang masih kurang dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru perlu berlatih menulis karangan dan banyak membaca agar penguasaan kosa kata meningkat.
- b) bagi guru, seharusnya mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa siswa agar dapat mengurangi kesalahan tersebut yaitu dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa serta melatih siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD.
- c) bagi pihak sekolah, hendaknya membuat tata tertib dan memberikan contoh yang baik kepada semua warga sekolah tentang aturan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD di lingkungan sekolah.
- d) bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang lain berkaitan dengan kesalahan berbahasa.

### Daftar Pustaka

- [1] Tarigan H.G dan Tarigan D. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [2] Tarigan, D. 2005. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*.
- [3] Tarigan, H. G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.